

UNDIP WEEKLY

Produced by Humas UNDIP

GUBERNUR DAN KAPOLDA JATENG TINJAU VAKSINASI DI AUDITORIUM UNDIP



SEMARANG – Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dan Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi meninjau langsung pelaksanaan vaksinasi di Auditorium Universitas Diponegoro (UNDIP), Rabu (28/7/2021). Vaksinasi yang diselenggarakan hasil kerjasama IKA (Ikatan Alumni) Undip dengan HIPINDO, Kementerian Koperasi dan UMKM, TNI, Polri, Pemprov Jateng dan Kadin Jateng, berlangsung di Auditorium Universitas Diponegoro Jalan Imam Barjo Kota Semarang.

Kegiatan tersebut dilakukan untuk mempercepat terwujudnya herd immunity di wilayah Jawa Tengah, serta mendukung upaya herd immunity secara nasional. Gubernur Jateng, Ganjar Pranowo, mengungkapkan pengalaman banyak negara

yang sudah divaksin dan mencapai herd immunity rata-rata sampai 80% sudah bisa merasa lebih nyaman. “Sekali lagi nyaman ya belum tentu aman artinya setelah divaksin tetap aja mereka harus menggunakan masker,” kata Ganjar.

Ganjar menambahkan, masyarakat sudah mulai beradaptasi dengan vaksin Astrazeneca, setelah sebelumnya dilayani dengan vaksin Sinovac. “Kemarin kita sudah diberikan dan Alhamdulillah sekarang banyak produk-produk yang masyarakat oke, kalau kemarin yang biasanya Sinovac sekarang Astrazeneca juga sudah mulai masuk,” tutur Ganjar.

Upaya vaksinasi di kalangan mahasiswa dan pelajar digencarkan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar yang sehat, aman dan nyaman. Selain tetap menerapkan protokol kesehatan, vaksinasi bagi mahasiswa dan pelajar dianggap langkah penting, sebagaimana vaksinasi untuk para dosen dan pengajar serta tenaga pendidikan dan laboran.

Kapolda Jateng, Irjen Pol Ahmad Luthfi pada kesempatan itu mengungkapkan bahwa dosis vaksin yang diberikan ke Polda Jateng sebanyak 30% atau sejumlah 18.000 vial telah didistribusikan ke masing-masing Polres. “Sudah kita distribusikan di masing-masing Polres dan Polres juga telah buat gerai-gerai

vaksinasi, itu yang kita laksanakan," terangnya.

Dalam rangka percepatan vaksinasi tersebut, Kapolda akan mengadakan vaksinasi massal sebanyak 2.000 dosis yang dikhususkan untuk wilayah Solo Raya pada Sabtu (31/7). "Tanggal 31 Juli akan kita finalkan hampir 2.000 dosis khusus untuk kick off bagi mahasiswa, kita pusatkan di Solo," dia menambahkan.

Program vaksinasi merupakan upaya proaktif untuk membangun daya tangkal terhadap virus Covid-19 di masyarakat. Dengan pemberian vaksin, daya tahan tubuh warga masyarakat akan lebih kuat dalam menangkal virus yang masuk. Dengan herd immunity yang memadai, upaya pemulihan kegiatan masyarakat menjadi lebih memungkinkan untuk dilaksanakan, tentu dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Dengan herd immunity yang memadai, upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 serta mendukung akselerasi pemulihan kesehatan, membuka peluang dilakukannya pada percepatan peningkatan produktivitas sehingga dapat kembali menggerakkan roda perekonomian Jawa Tengah.

Adapun jadwal vaksinasi untuk Semarang Raya, termasuk yang digelar di Auditorium Undip, diadakan pada tanggal; 28 Juli-10 Agustus untuk vaksin pertama dan 25 Agustus-7 September 2021 untuk vaksin ke dua. (tim humas)

UNDIP WEEKLY

SUSUNAN REDAKSI UNDIP WEEKLY

Penanggung Jawab

Dra. Wahyu Praptini

Redaktur Pelaksana

Utami Setyowati, SS., M.I.Kom.

Editor

Ninok Hariyani, S.Sos., M.I.Kom.

Reporter dan Fotografer

Linda Wahyuningsih, S.I.Kom.

Titis Dyah, S.Hum.

Dhany Dimas Oktriyanto, S.I.Kom.

Desain Grafis

Diska Rahmita Gasti, S.Sn.

RUSUNAWA UNDI PUSAT SHELTER ISOLASI MANDIRI



Untuk membantu anggota keluarga yang dinyatakan positif terpapar Covid-19, Universitas Diponegoro menyediakan shelter (tempat bernaung) untuk menjalankan isolasi mandiri yaitu di rusunawa. Terdapat 144 kamar dengan fasilitas kamar mandi dalam, yang digunakan untuk isolasi mandiri. Satu kamar untuk satu orang. Mereka yang ditampung di shelter rusunawa ini adalah yang bergejala ringan atau OTG (Orang Tanpa Gejala).

Rusunawa dinilai menjadi tempat isolasi mandiri yang tepat, selain karena memiliki fasilitas yang memadai sebagai shelter,

lokasinya pun dekat dengan RSND. Isolasi mandiri yang terpusat, memudahkan pula pemantauan kondisi pasien.

“Mengapa dipilih disini, satu hal, bila isolasi mandiri dilakukan di rumah belum tentu terpantau dengan baik. Tapi kalo disini terpantau dengan baik. Ada dokter yang mengawasi, ada tenaga medis dan non-medis, dan juga bila ada pemburukan pada pasien, rusunawa ini dekat dengan RSND sehingga bisa dirujuk kesana”, jelas Prof. Dr. Yos Johan Utama, Rektor Universitas Diponegoro saat meresmikan shelter Rusunawa Undip sebagai pusat isolasi mandiri, Kamis siang (29 Juli 2021).

Selain fasilitas kamar dengan kamar mandi dalam, mereka yang menjalani isolasi mandiri juga disediakan makan 3x sehari, minum, suplemen, bahkan ada bimbingan kejiwaan dan kerohanian. Tersedia pula sarana olah raga untuk menjaga kebugaran dan meningkatkan stamina tubuh. Shelter isolasi mandiri ini dibawah naungan **D-DART (Diponegoro Disaster Assistance Response Team)** dengan pengawasan langsung oleh **dr. Ahmad Zulfa Juniarto, M.Si.Med, MMR, Sp.And.(K), Ph.D.**

“Selain kamar dengan fasilitas memadai, tempat tidur, kamar mandi dalam, juga dilengkapi dengan fasilitas monitoring kesehatan pasien itu sendiri seperti *oxymeter*, *thermometer*, dan pemantauan secara online. Pemantauan kita lakukan sehari 2 kali dan akan kita buka 24 jam untuk konsultasinya. Disediakan pula tabung oksigen, dan satu unit ambulance yang siaga 24 jam. Jadi ini

penanganan yang bersifat paripurna untuk orang-orang yang OTG dan bergejala ringan yang membutuhkan isolasi mandiri”, tambah dr. Zulfa saat mendampingi Rektor Undip pada acara peresmian shelter isolasi mandiri.

Tenaga yang bertugas di shelter adalah para relawan medis dan non-medis yang telah mendapatkan pendidikan memadai tentang Covid-19 dan siap menjalankan protokol kesehatan dengan ketat. Selama bertugas, mereka akan mengenakan APD standard. Adapun prosedur untuk menjalani isolasi mandiri di rusunawa, diawali dari tahap calon penghuni atau mereka yang sudah dinyatakan positif terpapar Covid-19 dengan bukti tes swab antigen atau PCR, dapat menghubungi Hotline Covid-19 Undip. Petugas akan melakukan screening dan wawancara singkat tentang gejala dan sebagainya. Bila pasien dinilai perlu menjalani isolasi mandiri, petugas akan merujuk pasien ke shelter rusunawa. Selanjutnya pasien menandatangani surat persetujuan dan kemudian diantarkan petugas untuk menempati salah satu kamar.

Saat ini, shelter isolasi mandiri Undip di rusunawa hanya diperuntukkan bagi keluarga besar Undip. Masyarakat umum dengan jumlah terbatas, diperkenankan menjalani isolasi mandiri disini dengan proses screening dan memenuhi persyaratan tertentu. (Hariyani & Utami Setyowati)

DUKUNGAN DPP DAN DPD IKA UNZIP DALAM PERCEPATAN VAKSINASI NASIONAL



Dalam rangka mendukung program pemerintah tentang percepatan vaksinasi Nasional untuk mengurangi angka positif Covid-19 di Indonesia yang masih sangat tinggi, HIPINDO-Kementerian Koperasi dan UKM-TNI bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, DPP & DPD IKA UNZIP Jateng, Kadin Jateng didukung oleh Tokopedia melaksanakan Sentra Vaksinasi untuk wilayah Semarang Raya yang akan diadakan pada tanggal; 28 Juli-10 Agustus untuk vaksin pertama dan 25 Agustus-7 September 2021 untuk vaksin ke dua. Kegiatan ini dilaksanakan di Auditorium Imam Barjo UNZIP, Jl. Imam Barjo No. 1, Semarang, yang merupakan suatu bentuk dukungan dari IKA UNZIP Jawa Tengah.

Sentra Vaksinasi menargetkan 1600 akseptor setiap harinya yang terdiri dari para tenaga kerja industri, UMKM, komunitas UNZIP di Jawa Tengah. Namun tidak menutup kemungkinan Sentra Vaksinasi juga akan diperpanjang untuk dapat melayani

masyarakat umum kedepannya dalam tujuan menjangkau penerima vaksin yang lebih besar.

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya sekaligus peran aktif dari dunia usaha yang bersinergi dengan pemerintah dan stakeholder dalam mencapai herd immunity untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 serta mendukung akselerasi pemulihan kesehatan yang berdampak pada percepatan peningkatan produktivitas sehingga dapat kembali menggerakkan roda perekonomian Jawa Tengah.

Untuk wilayah Jawa Tengah, selain di Semarang Sentra Vaksinasi juga digelar di Solo yang telah dibuka sejak 17 Juli di De Tjolomadoe. Sentra Vaksinasi juga di gelar di beberapa kota antara lain Jakarta (di Gd. SMESCO), Surabaya (29 Juli di Gd Kencana), Bandung (18 Juli di PJV Mal) dan Jogja (25 Juli di Jogja Expo Centre).

Dalam pembukaan Sentra Vaksinasi Semarang Raya yang dijadwalkan pada hari ini, Rabu 28 Juli 2021, akan ditinjau langsung oleh Gubernur Jawa Tengah, Kapolda Jawa Tengah, Walikota Semarang serta beberapa pejabat lainnya.

Selain menargetkan penerima vaksin yang lebih besar dari perusahaan industri dan UMKM di Kota Semarang dan sekitarnya, Panitia Sentra Vaksinasi juga membuka kesempatan yang sebesar-besarnya kepada perusahaan-perusahaan yang ingin memberikan sumbangsih dan mendukung pelaksanaan Sentra Vaksinasi ini melalui CSR perusahaannya.

Beberapa perusahaan besar di Wilayah Semarang Raya telah berpartisipasi memberikan dukungan bagi berlangsungnya pelaksanaan Sentra Vaksinasi ini, antara lain; PT. Sido Muncul, PT. Mugan, PT. Mazda, PT. Sampharindo, PT. Sentral Medika Indonesia, PT. Nestle Indonesia, dll.

REKTOR UNDIP SELAKU KETUA DEWAN PENASEHAT FRI KUKUHKAN REKTOR UGM SEBAGAI KETUA FORUM REKTOR INDONESIA PERIODE 2021-2022



Selasa (27/07) pukul 09.00 WIB telah digelar Konferensi Forum Rektor Indonesia, Konvensi Kampus XXVII dan Temu Tahunan XXIII. Kegiatan tahunan ini digelar secara daring melalui live streaming Youtube Universitas Gadjah Mada dan platform Zoom Meeting. Forum ini diselenggarakan oleh Forum Rektor Indonesia bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada dan IPB University.

Konferensi Forum Rektor Indonesia, Konvensi Kampus XXVII dan Temu Tahunan XXIII ini mengangkat tema MBKM dan Kolaborasi

Strategis dalam Rangka Mewujudkan Pendidikan Tinggi yang Inovatif, Produktif, Adaptif, dan Kompetitif di Dunia Global.

Rektor Universitas Diponegoro Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH., M.Hum., selaku Ketua Dewan Penasehat Forum Rektor Indonesia, mengukuhkan Ketua Forum Rektor Indonesia terpilih periode 2021-2022, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU ASEAN Eng., yang merupakan Rektor Universitas Gadjah Mada dan Wakil Ketua Forum Rektor Indonesia periode 2021-2022 Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si., yang menjabat sebagai Rektor Universitas Islam Malang.

“Sesuai Konvensi kita pola-pola dalam penetapan itu dilakukan dengan musyawarah mufakat. Dari hasil kesepakatan yang telah disampaikan bahwa untuk ketua FRI masa bakti 2021-2022 ditetapkan adalah Prof Panut Mulyono dari UGM dan wakilnya Prof Maskuri dari Unisma”, ungkap Prof Yos.

Dalam kesempatan itu, Prof Yos juga menyampaikan Ketua Forum Rektor Indonesia terpilih (elected) periode 2022-2023 yakni Rektor Universitas Airlangga, Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak., serta Wakil Ketua Forum Rektor Indonesia terpilih (elected) periode 2022-2023 yaitu Rektor Universitas Negeri Gorontalo Dr. Ir. Eduart Wolok, ST, MT.

Sebelumnya, Konferensi dibuka oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Ir. Joko Widodo. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan perubahan lanskap sosial budaya, ekonomi, politik, mengalami perubahan besar akibat

revolusi industri 4.0. Teknologi cloud computing, internet of things, artificial intelligence, big-data analytics, advanced robotics, hingga virtual reality telah membawa perubahan di semua bidang. Serta pandemi Covid-19 yang telah menambah disrupsi tersebut.

“Kita harus akui bahwa teknologi telah menjadi master disrupsi. Perdagangan telah bergeser menjadi e-commerce. Dunia perbankan telah terdisrupsi oleh hadirnya fintech dan berbagai macam e-payment. Dunia kedokteran dan farmasi semakin terdisrupsi oleh healthtech. Profesional hukum juga mulai diguncang oleh recthtech. Dan dunia pendidikan telah terdisrupsi besar-besaran oleh edutech,” tutur Jokowi. Oleh karena itu, lembaga pendidikan tinggi perlu memperkuat posisi mereka sebagai edutech institutions. Selain itu, dunia perguruan tinggi sangat membutuhkan kolaborasi dengan para praktisi dan pelaku industri. Dan juga sebaliknya, para pelaku industri juga sangat membutuhkan talenta dan inovasi teknologi dari perguruan tinggi.

Turut hadir sebagai pembicara yakni Menteri Investasi/Kepala BKPM Bahlil Lahadalia yang menyampaikan tentang Knowledge Based Investment Mendorong Literasi Investasi dan Keterlibatan Dunia Pendidikan dalam Mendorong Investasi Berkualitas yang Bermuara pada Kesejahteraan, Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Laksana Tri Handoko yang menjelaskan mengenai Strategi Nasional dalam Bidang Riset dan Inovasi dalam Mewujudkan Daya Saing Bangsa dan Kesejahteraan Masyarakat, dan

Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nadiem Anwar Makarim yang memaparkan mengenai Strategi Implementasi MBKM Riset dan Inovasi dalam Mewujudkan Perguruan Tinggi Indonesia yang Inovatif Produktif dan Kompetitif di Dunia Global, serta Menteri BUMN Erick Thohir yang menguraikan tentang Kolaborasi Pendidikan Tinggi dan Industri dalam Memperkuat Riset dan Inovasi Bermutu Untuk Mewujudkan Kedaulatan Teknologi. Bertindak sebagai moderator diskusi yakni Dr. HM. Nasrullah Yusuf, SE., MBA., selaku Wakil Ketua Forum Rektor Indonesia (FRI) periode 2020-2021 yang merupakan Rektor Universitas Teknokrat Indonesia.

Ketua Forum Rektor Indonesia periode 2020-2021, Prof. Dr. Arif Satria, SP, MSi., menyampaikan perguruan tinggi harus bisa beradaptasi dengan cepat sehingga bisa berkontribusi maksimal dalam menyelesaikan berbagai persoalan di masyarakat. Selama masa pandemi Covid-19, Forum Rektor Indonesia memandang lima hal penting yang perlu dilaksanakan pemerintah agar program MBKM berjalan secara optimal, yakni:

Pertama, kebijakan MBKM harus diikuti dengan otonomi kampus yang lebih besar. Hal ini sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo bahwa kemerdekaan harus dimulai dari imajinasi dan keberanian melakukan hal-hal baru di luar kelaziman.

Kedua, perlunya regulasi dan deregulasi yang komprehensif di bidang pendidikan. Hal ini juga perlu dilakukan untuk bidang lainnya seperti bidang ekonomi dan investasi.

Ketiga, penguatan pendidikan karakter dan kebudayaan. Keduanya merupakan kunci di dunia perguruan tinggi sehingga sinergis dengan gerakan nasional Revolusi Mental.

Keempat, hubungan antara perguruan tinggi dengan industri perlu dijembatani oleh pemerintah. Perlu adanya dorongan yang kuat dan sistematis bagi terjadinya kerja sama dunia pendidikan dan industri melalui penelitian yang berdampak pada eksekusi hilirisasi.

Kelima, pemerintah perlu meningkatkan alokasi sumber daya finansial untuk pembiayaan pendidikan. Utamanya adalah untuk beasiswa pendidikan bagi jenjang S3 dalam negeri.

Konferensi Forum Rektor Indonesia ini sebagai wadah komunikasi serta pertukaran ide, gagasan, dan strategi antar pimpinan perguruan tinggi seluruh Indonesia yang mampu memberikan alternatif solusi dan saran strategis kepada pemerintah dan masyarakat terkait solusi dan inovasi bagi pembangunan Indonesia. (Dhany-Humas)



JURNAL KEPERAWATAN NURSE MEDIA DARI FK UNDIP JADI YANG PERTAMA TERINDEX SCOPUS



SEMARANG – Nurse Media Journal of Nursing (NMJN) yang dikelola Departemen Keperawatan Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Diponegoro (UNDIP) menjadi jurnal keperawatan pertama dari Indonesia yang terindex Scopus. Selain terindex Scopus per April 2020, NMJN juga sudah diakreditasi oleh Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) dan ditetapkan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kini Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) masuk dalam Science and Technology Index (SINTA) 1.

Ketua Departemen Keperawatan FK Undip, Dr. Untung Sujianto, S.Kp.,M.Kes, mengatakan hal itu saat dihubungi pada Jumat (30/7/2021). “Berdasarkan Keputusan No. 148/M/KPT/2020 Jurnal NMJN Undip masuk First Grade (Sinta 1) terhitung per 3 Agustus 2020. Untuk Scopus, sudah terindex sejak April 2020,” kata Untung Sujianto

Dia menuturkan, NMJN mulai terbit sejak tahun 2007 dengan frekuensi terbit dua kali setahun, yakni Edisi Mei dan Edisi November. Waktu itu, masih terbit menggunakan Bahasa Indonesia. Namun sejalan dengan berkembangnya ilmu keperawatan, pada tahun 2011 pengelola memutuskan memakai bahasa Inggris agar cakupannya lebih luas. Nama Jurnalnya pun disesuaikan menjadi “Nurse Media Journal of Nursing” yang merupakan translasi dari “Jurnal Keperawatan Media Ners”

Di samping itu, jurnal yang semula hanya menyediakan edisi cetak, kemudian dilengkapi dengan edisi elektronik (online) dan bulan terbitnya berubah menjadi Juni dan Desember. Berbagai pembenahan dilakukan pengelola, termasuk mengurus ISSN (International Standard Serial Number) atau Nomor Seri Standar Internasional untuk edisi elektronik (e-ISSN) dan pembaharuan untuk p-ISSN.

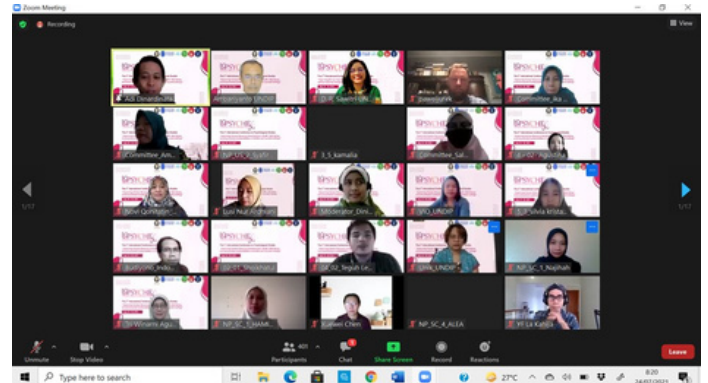
Sebagai jurnal keperawatan, NMJN menjadi forum publikasi untuk para ilmuwan, praktisi, akademisi dan peneliti yang bergiat di bidang ilmu keperawatan. Fokus dan skope NMJN meliputi adult nursing, emergency nursing, gerontological nursing, community nursing, mental health nursing, pediatric nursing, maternity nursing, nursing leadership and management, complementary and alternative medicine (CAM), dan education in nursing.

Jurnal NMJN pun berkembang pesat setelah mendapat akreditasi B dari Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, teknologi dan Pendidikan melalui Keputusan

Nomer 60/E/KPT/2016, tertanggal 13 November 2016. Jurnal yang memberi akses terbuka (open-access journal), NMJN juga terindex di ASEAN Citation Index (ACI), terdaftar di Directory of Open Access Journal (DOAJ), Google Scholar, EBSCO, SHERPA/RoMEO, Indonesian Publication Index (IPI), Garuda, Shinta-Science and Technology Index, dan Crossref.

Untuk mendukung pengembangan ilmu keperawatan dan memberikan ruang publikasi ilmiah yang cukup, sejak 2020 NMJN menambah frekuensi terbitnya dari dua kali setahun menjadi tiga kali setahun, dengan jadwal terbit April, Agustus dan Desember setiap tahunnya. "Sekarang sudah ada beberapa jurnal keperawatan dari Indonesia yang terindex Scopus. Tapi bersyukur jurnal kami, Nurse Media Journal of Nursing, menjadi yang pertama," pungkas Untung Sujianto. (tim humas)

FAKULTAS PSIKOLOGI UNDIP LIBATKAN GURU BESAR UNIVERSITY OF GDAŃSK POLANDIA DALAM ICPSYCHE 2021



SEMARANG -Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro (UNDIP), menyelenggarakan seminar internasional secara online, International Conference on Psychological Studies (ICPSYCHE) 2021. Kali ini, Undip melibatkan secara aktif para guru besar dari University of Gdańsk Polandia, khususnya Institute of Psychology yang merupakan bagian dari Faculty of Social Sciences Universitas Gdansk Polandia.

Seminar tersebut dibuka oleh Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi, Prof. Ir. Ambariyanto, M.Sc., Ph.D. dan diikuti oleh kurang lebih 400 peserta dari berbagai negara. Seminar yang berlangsung 24 dan 25 Juli 2021 yang terselenggara atas kerja sama Fakultas Psikologi Undip dengan Institute of Psychology Faculty of Social Sciences, University of Gdańsk, Polandia; diikuti sekitar 400 peserta dari berbagai negara.

Para peserta seminar tidak hanya dosen dan

mahasiswa, namun juga para praktisi yang memiliki minat mengikuti perkembangan dunia dalam perspektif ilmu psikologi. Seminar ini juga diikuti oleh peserta international summer course PSYCHE 2021.

Dalam sambutannya, Prof Ambariyanto sangat mengapresiasi terselenggaranya seminar internasional oleh Fakultas Psikologi ini. Dia berharap kegiatan seperti ini bisa menjadi ajang bertemunya peserta untuk membahas banyak hal yang menyangkut pengembangan sumber daya manusia, kesehatan, kesejahteraan, dan kelestarian lingkungan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

Adapun mengenai kerja sama dengan Institute of Psychology, Faculty of Social Sciences, University of Gdańsk, Polandia; dinilainya sebagai bentuk jalinan antar perguruan tinggi dalam penguatan menuju world class university.

Pada pembukaan seminar tersebut, hadir Rektor University of Gdańsk, Professor Dr. Hab. Piotr Stepnowski; dan Direktur Institute of Psychology, Faculty of Social Sciences, University of Gdańsk, Prof. Dr. Hab. Paweł Jurek.

Dalam sambutannya, Rektor University of Gdańsk, Professor Dr. Hab. Piotr Stepnowski, mengatakan pihaknya sangat senang bekerjasama dengan Fakultas Psikologi Undip dalam gelaran ini. Diharapkan selain saling bertukar pikiran, seminar ini bisa dilanjutkan dalam sejumlah kerjasama. Termasuk riset bersama antar dosen, pertukaran

mahasiswa, workshop dan seminar-seminar lainnya.

Prof Stepnowski menegaskan, di era global sekarang ini, jalinan kerjasama antar perguruan tinggi antar negara adalah sebuah keniscayaan. Kerjasama tersebut diperlukan dalam penguatan universitas dalam posisinya sebagai world class university.

Ketua Panitia ICPSYCHE 2021, Dr. Ika Febrian Kristiana, S.Psi., M.Psi; mengatakan seminar internasional yang mengusung tema Improving Human Resource Development, Health, Well-Being, and Environmental Sustainabilities in Familial and Societal Settings, merupakan seminar internasional kedua yang berhasil diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi Undip. "Inti dari seminar ini adalah bagaimana meningkatkan pengembangan sumber daya manusia, kesehatan, kesejahteraan, dan kelestarian lingkungan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat," jelasnya.

Seminar ini menurutnya, juga menantang para peneliti, psikolog, pendidik, dan pemangku kepentingan untuk secara kritis terlibat dengan pertanyaan tentang apa yang terjadi dan apa yang dapat dilakukan di banyak tempat yang berdampak pada keluarga, baik di Indonesia maupun internasional.

Sementara itu, Dekan Fakultas Psikologi Undip, Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D dalam wawancara singkatnya memberikan highlight bahwa situasi pandemi Covid-19 saat ini, tidak menjadi penghalang

bagi Fakultas Psikologi Undip untuk menyelenggarakan kegiatan ilmiah bagi seluruh civitas akademika.

Menurut Sawitri, seminar ini bertujuan pula untuk memberikan early international exposure atau paparan internasional awal bagi mahasiswa, meningkatkan wawasan mengenai kesehatan fisik dan mental, meningkatkan kualitas pendidikan, dan menguatkan jejaring internasional diantara para pemangku kepentingan.

“Hal ini sejalan dengan kesesuaian tema seminar internasional dengan sustainable development goals nomor 3 yaitu good health and well-being, nomor 4 yaitu quality education, dan nomor 17 yaitu partnership for the goals,” jelasnya.

Seminar ini juga mengundang keynote speaker Prof. Bambang Suryadi, Ph.D; Atase Pendidikan dan Kebudayaan, Kedutaan Besar Republik Indonesia di Kairo, Mesir, serta invited speaker Prof. Dr. Hab. Mariola Bidzan, dari the University of Gdańsk, Polandia, Prof. Adelinda Candeias, from the University of Evora, Portugal, Dr. Xuewei Chen, dari Oklahoma State University, USA, Dr. rer nat Nurul Ain Hidayat binti Abas dari Universiti Pendidikan Sultan Idris, Malaysia, dan Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D dari Universitas Diponegoro, Indonesia. (tim humas)

UNDIP TUAN RUMAH KONFERENSI NASIONAL IKATAN MAHASISWA ADMINISTRASI BISNIS INDONESIA IMABI 2021



SEMARANG – Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang menjadi tuan rumah Konferensi Nasional Ikatan Mahasiswa Administrasi Bisnis Indonesia (IMABI) 2021 yang dilaksanakan selama enam hari, Senin (26/7/2021) hingga Sabtu, (31/7/2021). Tahun ini konferensi nasional IMABI mengangkat tema terkait masyarakat 5.0 yang sudah mulai dimulai prosesnya.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Undip, Dr. Hardi Warsono, dalam sambutannya mengatakan konferensi nasional yang mengusung tema “Creativepreneurship Sebagai Kekuatan Menghadapi Society 5.0” itu menurutnya merupakan hal penting untuk dilaksanakan untuk menampung aspirasi mahasiswa. Isu yakni society 5.0 dan creativepreneurship merupakan dua isu yang relevan untuk dipahami bersama.

“Society 5.0 adalah masyarakat yang dapat

menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era revolusi industri 4.0," ujar Dr. Hardi, dalam sambutannya yang ditayangkan Undip TV Official. Perlu diketahui, konferensi nasional kali ini harus dilakukan secara daring mengikuti protokol kesehatan karena kondisi wabah Covid-19.

Menurut dia, adanya internet, kecerdasan buatan, serta big data harus bisa dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat 5.0 untuk meningkatkan kualitas manusia. Lebih lanjut, menurutnya society 5.0 juga dapat diartikan sebagai sebuah konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi.

Pendidikan pada abad ke-20 dan ke-21 juga ia katakan sudah tidak sama. Pada abad ke-20, pendidikan berfokus pada anak dan informasi yang bersumber pada buku, serta cenderung berfokus pada wilayah lokal dan nasional.

"Sementara pada akhir abad 20 setiap anak merupakan komunitas pembelajar. Pembelajaran diperoleh dari berbagai macam sumber bukan hanya dari buku semata, tetapi juga dari berbagai sumber lain seperti internet, berbagai macam teknologi dan informasi, serta perkembangan kurikulum secara global di Indonesia yang kemudian dimaknai sebagai merdeka belajar," jelas Dr. Hardi.

Lebih rinci model pendidikan abad ke-21, menurutnya, berfokus pada 4C yaitu

creativity, critical thinking, communication, serta collaboration. Dalam menghadapi society 5.0, menurutnya, ada beberapa ilmu dasar yang harus dikuasai yaitu literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia.

"IMABI merupakan ajang silaturahmi dan forum akademis yang menjalankan tradisi-tradisi akademis yang juga menyatukan gerak langkah mahasiswa ilmu administrasi bisnis, terutama dalam mengembangkan jiwa entrepreneur yang makin penting dalam konsep merdeka belajar kampus merdeka," katanya.

Lebih lanjut dia menuturkan, IMABI merupakan wadah untuk berkontribusi dalam mewujudkan persatuan dan persaudaraan mahasiswa antar lembaga mahasiswa terhadap bisnis dan operasinya di seluruh Indonesia. "IMABI juga dibentuk dengan tujuan menggali, menghayati, serta mengembangkan wawasan dan kreativitas serta jiwa entrepreneur dari anggota. Sehingga, kemandirian dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dapat maksimal," katanya.

Menutup sambutan, dirinya berharap konferensi nasional IMABI 2021 ini akan berjalan sukses dan lancar serta memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kemajuan ilmu dan mahasiswa sendiri.

Sementara itu, mewakili Ketua Asosiasi Ilmu Administrasi Bisnis Indonesia (AIABI), pengurus AIABI Dr.Rer.Pol. Alexander Yoseph Agung Nugroho mengatakan, AIABI sebagai wadah dari pengelola program studi

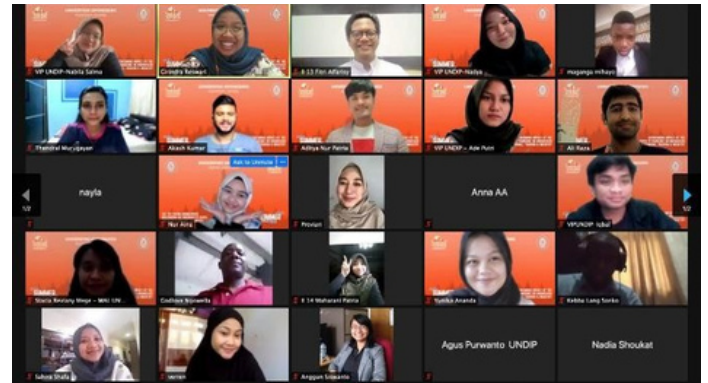
administrasi bisnis seluruh Indonesia memberikan dukungan kegiatan konferensi IMABI 2021.

Menurutnya, tema konferensi merupakan tema yang relevan untuk kondisi saat ini. Melalui tema ini, AIABI berfikir pengurus IMABI telah berhasil merespon Society 5.0 dengan menyikapinya. Seperti diketahui bersama Society 5.0 muncul di Jepang sebagai respon perkembangan revolusi industri 4.0.

Penting juga untuk diketahui bersama bahwa Society 5.0 komponennya adalah manusia yang mampu menciptakan nilai baru melalui perkembangan teknologi dan meminimalisir terhadap kesenjangan manusia dan masalah ekonomi. "Konsep ini memungkinkan kita untuk menggunakan ilmu pengetahuan yang berbasis pada pengetahuan modern seperti robot maupun Internet of Things, IoT, untuk manusia agar manusia hidup dengan nyaman," ujarnya.

Yoseph Agung Nugroho berharap Konferensi IMABI 2021 berjalan sukses dan lancar. "Saya berharap semoga terpilih pengurus baru yang akan membawa IMABI menjadi wadah pengembangan generasi muda mahasiswa administrasi bisnis Indonesia agar menjadi lulusan yang mempunyai karakter yang baik, profesionalisme dan dilengkapi dengan kompetensi yang dibutuhkan masa depan," tukasnya. (tim humas)

5TH SUMMER SCHOOL SEKOLAH VOKASI UNDIP BERLANGSUNG SUKSES DIKUTI PESERTA DARI 5 NEGARA



SEMARANG- Program Summer School yang diselenggarakan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro (UNDIP) yang diikuti peserta dari sedikitnya lima negara, berlangsung sukses. Program Vocational International Program (VIP) yang bertajuk resmi "Summer School ke-5 dengan tema Overcoming Impact of the Covid-19 Pandemic on Indonesia Economic, Tourism & Industry" merupakan program tahunan yang diinisiasi Sekolah Vokasi Undip.

Dekan Sekolah Vokasi Undip, Prof Dr Ir Budiyono MSi, mengatakan Vocational International Program merupakan program tahunan yang diselenggarakan oleh Sekolah Vokasi Undip dan menjadi bagian dari upaya memasuki world class university. Kegiatan tahun ini adalah VIP kali yang ke-5, dan berlangsung 5 Juli hingga 18 Juli 2021.

Menurut Budiyono, program ini menjadi wadah untuk membangun komunikasi

mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi dan dari berbagai negara untuk belajar tentang hal baru yang berkaitan dengan masalah-masalah aktual. Adanya wabah Covid-19 yang melanda berbagai negara di dunia, tema tersebut pula yang diangkat dengan mengkaji dampaknya terhadap ekonomi, pariwisata dan industry.

"Acara ini diikuti 40 orang, dengan peserta yang tidak hanya berasal dari Indonesia, namun juga dari negara-negara lain. Para peserta dari luar negeri ini, diantaranya adalah berasal dari Negara Tanzania, Malaysia, Gambia, Pakistan, serta beberapa negara lainnya," katanya, saat membuka secara resmi Vocational International Program (VIP) Summer School tersebut.

Wakil Ketua International Office Universitas Diponegoro, Anggun Puspitarini Siswanto ST PhD, mengatakan kegiatan ini merupakan agenda rutin yang dihelat Undip. Para peserta dalam kesempatan ini berdiskusi terkait materi-materi dengan topik yang sangat menarik. Diantaranya menyangkut keadaan negara Indonesia pada masa pandemi Covid-19. "Melalui program ini, praktisi, para ahli, serta mahasiswa dapat berbagi ilmu pengetahuan dan juga pengalaman," jelasnya.

Sejumlah pembahasan dilakukan terkait dampak Covid-19 terhadap Indonesia. Selain dampak, dalam dialog juga muncul gagasan dan saran yang bisa dilakukan bagaimana agar sektor industri, pariwisata dan ekonomi tetap bisa bergerak. Strategi memasuki era new normal pun dikupas dalam forum ini.

Tujuan lain Summer School yang diselenggarakan Sekolah Vokasi Undip adalah mendapat masukan serta menciptakan hubungan dan kerjasama yang kuat dengan mahasiswa dari berbagai negara sebagai calon pemimpin masa depan. Dalam forum ini, para peserta bisa melihat bagaimana keadaan Indonesia serta referensi tentang kondisi pariwisata di Indonesia di era new normal, yang ditampilkan Kota Semarang melalui Virtual Tour.

Kegiatan ini juga diisi dengan Focus Group Discussion yang membahas tantangan dan penanggulangan dampak pandemi ini dari segi industri, pariwisata, dan ekonomi. Diskusi-diskusi yang dilakukan banyak mengangkat pengalaman para pelaku, dan perbandingan dari Indonesia dengan negara asal masing-masing peserta.

Sebagai acara penutup setiap peserta yang mewakili negaranya tampil dalam virtual concert. Hal itu diadakan sebagai pengalaman langsung untuk pemahaman lintas budaya. (tim humas)

PRODI S1 SEJARAH UNDIP GELAR WORKSHOP METODOLOGI SEJARAH IV “SEJARAH VISUAL”



Program Studi S1 Sejarah Universitas Diponegoro menyelenggarakan Workshop Metodologi Sejarah IV dengan tema Sejarah Visual. Hadir sebagai narasumber Prof. Dr. Reiza D. Dienaputra, Guru Besar Ilmu Sejarah Universitas Padjadjaran (28/7).

Ketua Departemen Sejarah Undip, Dr. Dhanang Respati Puguh, M. Hum. menyampaikan harapan semoga workshop ini dapat membuka wacana tidak hanya bagi mahasiswa tetapi juga para dosen. “Sejarah visual ini penting sebagai suatu upaya yang mesti dilakukan agar para dosen dan mahasiswa Sejarah Undip untuk terus memutakhirkan ilmu sejarah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi” ungkapnya.

Dalam materinya, Prof. Reiza menyampaikan bahwa Sejarah Visual adalah respon disiplin ilmu Sejarah terhadap berbagai perubahan besar di era disrupsi, dari era paper culture ke paperless culture. “Respon ini penting, jika

ilmu sejarah tidak mau dianggap tidak mampu menghadapi tantangan zaman. Secara metodologis, sejarah visual pada dasarnya bisa dipahami dalam dua pengertian besar. Pertama, sejarah visual sebagai sumber sejarah dan kedua, sejarah visual sebagai hasil rekonstruksi sejarah. Dalam pengertian pertama, sejarah visual merupakan sebuah kegiatan atau proses pengumpulan sumber sejarah dalam bentuk visual, yakni berupa wawancara dengan para pelaku sejarah yang direkam secara visual dalam bentuk gambar bergerak” tuturnya.

“Dalam pengertian kedua, sejarah visual merupakan hasil rekonstruksi sejarah yang berbasis pada penggunaan sumber-sumber visual atau menjadikan sumber visual sebagai sumber utama dalam rekonstruksi sejarah. Dengan pengertian seperti ini, maka karya sejarah yang berkonstruksi sejarah visual secara substansial akan kaya dengan gambar, baik bergerak maupun tidak bergerak, serta kaya akan deskripsi dan analisis yang berbasiskan fakta visual” lanjutnya.

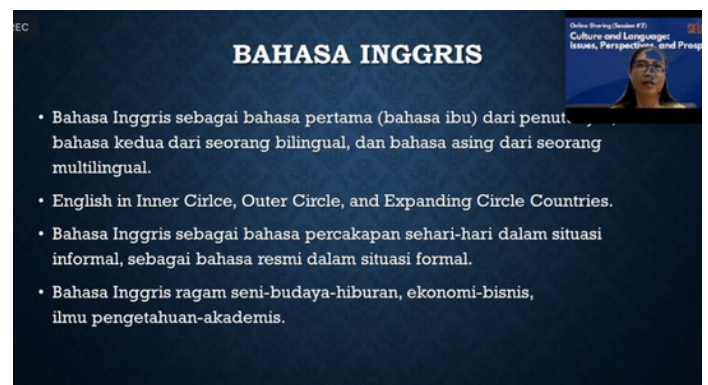
Sejarah visual juga memiliki beberapa kemungkinan konstruksi, sejarah visual yang disajikan dalam bentuk tertulis dan sejarah visual yang disajikan dalam bentuk visual. Sejarah visual yang disajikan dalam bentuk tertulis, yakni sejarah visual yang menjadikan gambar bergerak maupun tidak bergerak sebagai objek kajian peristiwa sejarah tetapi kisah sejarah yang dihasilkan masih dalam bentuk tulisan. Sejarah visual yang disajikan dalam bentuk visual, menjadikan gambar bergerak maupun tidak bergerak sebagai objek kajian peristiwa sejarah dan kisah

sejarah yang dihasilkan disajikan dalam bentuk visual, yakni berupa gambar bergerak maupun gambar tidak bergerak.

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, informasi dan komunikasi di era digital seperti sekarang ini tumbuh semakin cepat. Sisi positifnya adalah masyarakat yang menjadi pengguna aktif teknologi, situs-situs, serta media komunikasi sosial, mereka dapat menyampaikan informasi dan juga mendapatkan informasi secara lebih mudah. Tentunya banyak kemungkinan di masa mendatang, skripsi pun tidak lagi tertulis tetapi dalam bentuk visual.

“Sebagai sebuah gagasan yang baru, tentu gagasan mengenai sejarah visual ini tidak seratus persen diterima tetapi patut untuk dipertimbangkan sebagai upaya agar sejarah tetap bisa eksis” pungkasnya. (Linda Humas)

BAHASA ADALAH INVESTASI, DALAM ONLINE SHARING SESSION 2 SEU UNDIP: “CULTURE AND LANGUAGE: ISSUES, PERSPECTIVES, AND PROSPECTS”



Semarang (29/7/2021) – Service English Unit (SEU) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro menyelenggarakan rangkaian Online Sharing dalam 5 sesi yang diadakan setiap dua minggu sekali. “Culture and Language: Issues, Perspectives, and Prospects” sesi ke-2 ini menghadirkan dua pembicara yaitu Heriyanto, Ph.D, Dosen S1 Ilmu Perpustakaan FIB Undip, dan Ayu Ida Savitri, S.S., M.Hum., Dosen S1 Sastra Inggris FIB Undip. Webinar ini diselenggarakan pada 29 Juli 2021 pukul 13:00-14:30 WIB secara online menggunakan aplikasi Zoom.

Sekretaris SEU FIB Undip, Arsi Widiandari, S.S., M.Si., dalam sambutannya mengungkapkan tujuan dari rangkaian Online Sharing ini adalah sebagai wadah berbagi ilmu mengenai bahasa dan budaya. “Sebagai

akademisi universitas, kami menghimbau orang-orang khususnya para mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, karena skill tersebut merupakan persyaratan dasar dalam melanjutkan pendidikan atau mencari kerja,” ungkap Arsi.

Pembicara pertama, Heriyanto, Ph.D, menyampaikan materi bertema “Bahasa Inggris untuk Berkarir di Dunia Akademik”. Menurutnya, semua bahasa dapat dipelajari asalkan kita memiliki minat dan kesenangan dengan bahasa. Mengawali karirnya sebagai pustakawan, Heriyanto mengungkapkan bahwa bekerja di lingkungan akademis membuatnya dituntut untuk selalu mengasah ilmu termasuk kemampuan bahasa Inggris. Dengan membiasakan diri berbicara menggunakan bahasa Inggris, kemampuan tersebut mengantarkan Heriyanto pada kesempatan studi di luar negeri dan relasi internasional yang lebih besar.

Sosok yang melanjutkan studi S2 melalui jalur S2 Australian Development Scholarship ini menyebutkan banyak manfaat dari mempelajari bahasa Inggris, antara lain: mengikuti trending ilmu pengetahuan, mengembangkan perspektif, membuka pintu untuk studi lanjut di luar Indonesia, melewati entry requirement dalam mendaftar sekolah atau pekerjaan. “Memang tidak mudah, permasalahan yang sering saya alami adalah pronunciation karena pelafalan saya tidak sama dengan native speaker, tercampur dengan logat bahasa daerah yaitu bahasa Jawa. Namun apapun model tes yang dijalani, dasarnya tetap bahasa Inggris jadi memang harus sering menggunakan bahasa Inggris

dalam kehidupan sehari-hari,” tutur Heriyanto.

Materi kedua dengan tema “English as a Foreign Language: Bagaimana Pembelajar Menggunakan Bahasa Inggris dan Menyikapi English Proficiency Test?” disampaikan oleh Ayu Ida Savitri, S.S., M.Hum. Ayu Ida berkata bahwa language performance sangat dipengaruhi oleh lingkungan, karena ilmu bahasa harus selalu dipraktekkan agar tidak hilang. Di Indonesia sendiri, masyarakat memiliki bahasa daerah masing-masing dan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, sehingga hanya sedikit kalangan yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Situasi ini masuk dalam kategori English in expanding circle, di mana penggunaan bahasa Inggris bukanlah bahasa kedua (bilingual active), sehingga agak sulit untuk mempraktekkan bahasa Inggris dalam sehari-hari. Walaupun demikian, orang-orang yang aktif dalam dunia akademis dibutuhkan untuk upgrade kemampuan bahasa Inggris, salah satunya dengan mengikuti English Proficiency Test untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan bahasa Inggris dalam bentuk mendengar (listening), membaca (reading), menulis (writing), dan berbicara (speaking).

Dosen yang tengah melanjutkan studi S3 Linguistik di Universitas Indonesia ini mengatakan bahwa kita tidak perlu berkecil hati jika pelafalan dan logat kita tidak sama dengan native speaker. “Bahkan bahasa Inggris di UK, US, atau Australia saja berbeda-beda walaupun root-nya sama yaitu bahasa Inggris. Apalagi kita dari Asia yang tidak

menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa ibu," kata Ayu Ida.

Tips untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris yaitu dengan menggunakan, mempelajari, dan mempraktekkan bahasa Inggris secara rutin. Kemudian dalam mempelajari bahasa Inggris sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan, contohnya untuk persyaratan tes melamar suatu jenis pekerjaan atau beasiswa, sehingga fokus pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan tes. "Yang terakhir, mengikuti kelas bahasa Inggris sebelum tes dapat membantu untuk mengetahui di mana level kemampuan kita, sehingga kita tahu mana yang harus diperbaiki," imbuh Ayu Ida.

Moderator dalam Online Sharing SEU FIB Undip sesi ke-2, Rifka Pratama, S.Hum., M.A. yang merupakan Dosen S1 Sastra Inggris FIB Undip menyimpulkan bahwa bahasa adalah investasi. Dalam investasi perlu adanya usaha dan pengorbanan berupa waktu, tenaga, pikiran, dan biaya. Usaha tersebut yang nantinya akan menjadi modal dalam belajar bahasa yang tentunya harus dilengkapi dengan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari agar semakin fasih. (Titis – Public Relations)

MAHASISWA FAKULTAS HUKUM UNDIP, SUPRAT ADITIA, JUARAI LEGAL OPINION UBAYA LAW FAIR 2021



SEMARANG- Perasaan bangga masih dirasakan oleh Suprat Aditia (21), mahasiswa Jurusan Hukum Perdata Bisnis Fakultas Hukum (FH) Universitas Diponegoro (UNDIP) yang baru saja meraih juara 1 (satu) pemenang kategori Legal Opinion dan Best Memo Ubaya Law Fair Vol. II Tahun 2021 yang diselenggarakan pada pertengahan Juli 2021.

Kompetisi Legal Opinion Ubaya Law Fair Vol. II Tahun 2021 merupakan ajang bergengsi yang diadakan setiap tahun oleh Fakultas Hukum Universitas Surabaya, suatu kegiatan yang berisi lomba debat, konferensi mahasiswa, dan lomba legal opinion. Sasaran kegiatan ini ditujukan bagi mahasiswa-mahasiswi Fakultas Hukum di seluruh Indonesia.

Mahasiswa kelahiran, Sei Remban (Sumatera Utara), 2 Mei 2000 mengatakan, untuk kompetisi Legal Opinion Ubaya Law Fair Vol. II Tahun 2021 yang diselenggarakan pada 16 Juli 2021 ini diikuti sebanyak 35 peserta dari

perwakilan universitas (perguruan tinggi) yang ada di seluruh Indonesia.

“Alhamdulillah, saya bersyukur sekali karena bisa mendapatkan juara satu dan bisa mengharumkan nama Fakultas Hukum Universitas Diponegoro di kompetisi nasional ini,” kata Suprat Aditia saat diwawancara Tim Humas Undip, Jumat (30/7/2021).

Mahasiswa yang juga pernah meraih juara 2 Paper Presentation National Business Law Community Summit 2021 di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta mengaku, untuk persiapan mengikuti ajang kompetisi tersebut begitu singkat. “Kebetulan informasi kompetisi ini begitu cepat, mungkin persiapannya juga cepat, sehingga apa yang bisa saya lakukan waktu itu adalah banyak membaca hal-hal yang berkaitan dengan isu dalam kompetisi itu,” ujar mahasiswa hukum angkatan 2018.

Mahasiswa yang juga pernah menyabet Juara 2 LKTI Veteran Law Competition 2021 Universitas Veteran Jakarta ini mengucapkan, banyak terima kasih kepada pihak Fakultas Hukum Undip yang selama ini selalu membimbing dalam proses mencari ilmu dalam masa pendidikannya. “Terima kasih juga buat Fakultas Hukum Undip karena sudah membantu saya selaku delegasi mulai dari mengurus administrasi hingga dukungan materil maupun imateril,” kata mahasiswa FH Undip yang masih duduk di semester tujuh ini.

Dia mengajak dan menyarankan teman-teman mahasiswa Fakultas Hukum Undip

jangan takut berkompetisi, karena dengan mengikuti berbagai kompetisi atau lomba menjadikan diri kita semakin berwawasan luas dan menambah ilmu.”Jangan takut untuk ikut lomba karena itu membantu kita untuk menambah ilmu, melatih diri, dan tentu saja memberikan pengalaman yang luar biasa,” terang mahasiswa alumni SMA Negeri 2 Binjai. (tim humas)

NIDOM FOUNDATION LAKUKAN UJI EFEKTIVITAS ZETA GREEN KREASI CPR UNDIP MEREDUKSI VIRUS COVID-19 DI RUANGAN



SEMARANG- Universitas Diponegoro (UNDIP) dan Laboratorium A Biosafety Level 3 (BSL 3), PNF (Professor Nidom Foundation), CPR (Center for Plasma Research), melakukan pengujian Zeta Green terhadap Virus Covid-19. Zeta Green adalah alat penjernih udara yang berfungsi untuk menarik dan menyaring udara kotor, asap (CO₂), membunuh virus, bakteri, dan jamur yang ada di ruangan, hasil kreasi Center for Plasma Research Undip.

Dari hasil ujicoba yang dilakukan, Zeta Green diketahui mampu mereduksi secara signifikan jumlah virus, bakteri dan jamur yang ada di ruang uji; termasuk Virus SARS-CoV-2. Karena itu, ada harapan hadirnya alat tersebut bisa mengurangi penyebaran penyakit seperti Covid-19, khususnya di ruang-ruang pertemuan yang dipakai untuk berinteraksi.

Ketua Tim Riset Corona dan Formulasi PNF (Professor Nidom Foundation), Prof. Dr. Chaerul Anwar Nidom, drh., MS, mengatakan Zeta Green diketahui mempunyai kemampuan memecah partikel-partikel, termasuk partikel virus menjadi nano. "Zeta Green itu kita uji dalam BSL3, kemudian, virus-virus yang kita gunakan adalah virus Covid-19, dan dari situ kita harapkan Zeta Green itu bisa memecah atau membunuh atau menonaktifkan virus Covid," kata Prof Nidom, baru-baru ini.

Menurut Guru Besar Biologi Molekuler di Universitas Airlangga (Unair), reduksi virus, bakteri dan jamur yang mampu dilakukan dikaitkan dengan lama pengoperasian alatnya. "Bagaimana tadi kita lihat Zeta Green menguji virus dalam waktu 15 menit, kemudian 30 menit, kemudian 1 jam. Tinggal kita menganalisis berapa banyak virus itu mati, mudah-mudahan bisa menghasilkan hasil yang maksimal," ujarnya.

Dia berharap, juga hasil uji selanjutnya kemampuan reduksi terhadap virus, jamur dan bakteri tetap signifikan, alat tersebut tentu akan sangat membantu masyarakat dalam mengatasi pandemi Covid-19 melalui

penjernihan dan pembersihan udara di ruangan. "Saat ini ada yang kita khawatirkan virus Covid varian baru ini bisa menular lewat udara, dan di ruangan, bahkan walaupun kita berpapasan dengan penderita Covid, juga bisa tertular. Saya yakin Zeta Green bisa memberi jawaban terbaik untuk menjawab hal itu," dia menandaskan.

Prof Nidom mengungkapkan, metode pengujian yang dipakai untuk Zeta Green adalah memasukkannya ke dalam chamber yang kedap udara di laboratorium Biosafety Level 3. Kemudian setelah dilakukan isolasi, virus dimasukan ke dalam cawan petri yang diletakkan di chamber. Lantas alat diaktifkan dalam termin 15 menit, 30 menit dan 60 menit untuk memproses udara di dalam chamber. Dari uji itu dianalisis bagaimana pengaruhnya.

Kini tengah dilakukan pendalaman atas hasil uji tersebut. Peneliti berharap bisa mendapatkan waktu efektif proses reduksi virus, jamur dan bakteri di suatu ruangan, dan untuk memastikan berapa kemampuan maksimal reduksi yang bisa dilakukan dengan Zeta Green. "Dengan bantuan alat ini, kita berharap populasi virus Covid menurun, minimal konsentrasinya menurun pada ambang batas yang tidak menginfeksi manusia," harap dia.

Ketua CPR (Center for Plasma Research) Undip, Prof. Dr. Muhammad Nur, DEA, mengatakan Zeta Green adalah alat penjernih udara buatan Undip yang berbasis teknologi plasma yang aman digunakan, dan sehat. Alat tersebut didedikasikan untuk mengurangi

Yang pasti, dalam pemanfaatannya sebagai penjernih udara Zeta Green juga berfungsi menyerap udara di ruangan, mengolah dan mengeluarkannya lagi menjadi udara yang bersih dan sehat. Selain virus, bakteri, jamur, CO₂, partikel debu juga dibersihkan.

Prof Nur berharap, dilakukannya uji di Laboratorium A Biosafety Level 3 (BSL 3) yang dilakukan Professor Nidom Foundation, bisa diketahui manfaat dan kekurangan alat tersebut. Dengan mengetahuinya dari pihak independen, peneliti di CPR bisa memperoleh input yang berguna untuk penyempurnaan alat tersebut.

Data sementara yang ada di CPR Undip menunjukkan, perlakuan selama 15 menit menggunakan Zeta Green, populasi virus di ruangan bisa turun sampai 99,9%. Sedangkan untuk uji coba dengan waktu 30 menit dan 60 menit, virus itu 100 persen hilang. "Alat ini sangat baik untuk kita terapkan di ruang kerja yang banyak pegawainya, di rumah tangga dan lainnya," tutur Prof Nur.

Mengenai efektivitasnya terhadap berbagai varian, Prof Nur menyebutkan uji sudah dilakukan terhadap 3 varian virus Vovid-19, termasuk varian delta. Dia menyatakan akan menunggu hasil pendalaman dari hasil uji laboratorium dari Nidam Foundation. (tim humas)

DR. ENDAH SRI HARTATIK, M. HUM (DOSEN SEJARAH FIB UNDIP): JALAN RAYA PANTURA, SEBUAH TATANAN SOSIAL DAN BUDAYA YANG KHAS



Dr. Endah Sri Hartatik, M. Hum, Dosen Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro mendeskripsikan masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan jalan raya diantaranya adalah perilaku pengguna jalan raya Pantura Jawa Tengah. Perilaku pengguna jalan raya tersebut antara lain deskripsi tentang kecelakaan, kriminalitas, perilaku pengemudi kendaraan bermotor (sopir), dan lain sebagainya. Para pengguna jalan raya yang dimaksudkan meliputi awak angkutan, pengguna jasa angkutan dan lainnya. Sementara para penegak hukum para polisi lalu lintas, dan petugas jalan raya (DLLAJR, jembatan timbang) merupakan petugas yang mengamankan jalan raya selain itu juga diungkap kelompok-kelompok sosial yang menyediakan kebutuhan yang terkait jalan raya selama masa Orde Baru. Manusia yang

melewati Jalan Raya Pantura harus mematuhi dan mentaati aturan yang berlaku. Penyimpangan perilaku mengguna jalan raya tersebut melahirkan tradisi yg khas. Tradisi khas tersebut didasarkan pada pola perilaku dan tradisi yang telah berkembang lama dalam dunia jalan pantura tersebut.

Menurut Dr. Endah, sebagai unit geografis, Jalan Raya Pantura telah melahirkan tatanan sosial dan budaya tersendiri. Tatanan sosial pada aturan lalu lintas yang dikeluarkan oleh pemerintah yang harus ditaati oleh pengguna jalan. Tatanan sosial dan budaya yang dibangun berdasarkan interelasi yang panjang antara aturan, pengguna jalan, dan instistusi penegak hukum dalam rentang yang panjang telah menemukan sosoknya sendiri. Hal-hal yang diungkap meliputi hubungan antara pengemudi angkutan dengan instistusi penegak hukum di jalan raya, premanisme jalan raya, dan prostitusi.

“Jalan Raya Pantura telah melahirkan tatanan sosial dan budaya yang khas. Hubungan antara pengemudi dengan institusi yang mengurus jalan raya membentuk tradisi tahu sama tahu untuk melanggar peraturan lalu lintas. Hal itu muncul sejak mengurus perizinan hingga perilaku di jalan raya. Jalan raya telah melahirkan tradisi premanisme yang langgeng karena didukung oleh aparat dan disadari oleh para pengguna jasa jalan raya, terutama truk dan bus. Di sejumlah lokasi pemberhentian truk muncul warung remang-remang yang menjadi tempat menikmati minuman keras dan prostitusi” tuturnya.

la menjelaskan Jalan Raya melahirkan tata nilai yang dibangun oleh pemerintah melalui sejumlah aturan yang dikeluarkan. Akan tetapi dalam implementasinya di jalan raya menghasilkan tata nilai yang berbeda yang disepakati dan saling dipahami antara sesama pengemudi dan atau petugas pengatur lalu lintas. Kesenjangan antara aturan dengan perilaku itu tergantung pada dua hal, yakni semakin padatnya angkutan yang melintas di Jalan Raya Pantura dan longgarnya proses pemberian izin pengemudi hingga pengaturan lalu lintas di jalan raya. Faktor terakhir ini berkaitan dengan perilaku korupsi yang dilakukan aparat keamanan.

“Pada masa Kolonial Belanda kesenjangan antara aturan dengan perilaku di jalan raya lebih tipis dibandingkan dengan masa pascakemerdekaan. Kesenjangan tersebut semakin melebar pada masa Orde Baru. Jalan Raya Pantura telah melahirkan image masyarakat sebagai wilayah Keganasan atau wild area. Pantura diasosiasikan dengan kepadatan, kebisingan, adu kekuatan di jalan, pembantaian, kekerasan, dan hedonisme. Image tersebut muncul sejalan dengan ketidakseimbangan antara ruas jalan dengan jumlah kendaraan yang melintas di atasnya” pungkasnya. (Linda Humas)

DR. SATRIO ADI WICAKSONO, SP. AN (DOKTER SPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF RSND UNDIP): PRONE POSITION DAPAT MENINGKATKAN OKSIGENASI BAGI PASIEN COVID-19



Akhir-akhir ini banyak kasus pasien Covid-19 yang mengalami penurunan saturasi oksigen saat melakukan isolasi mandiri. Salah satu gejala yang paling mengkhawatirkan adalah kesulitan pernapasan. Para ahli menyarankan untuk melakukan prone position sebagai pertolongan pertama yang dapat dilakukan pasien Covid-19 untuk menambah saturasi oksigen. Prone position ini dapat membantu pasien yang mengalami sesak napas dan dianjurkan bagi mereka yang saturasi oksigennya rendah tapi harus menjalani isolasi mandiri (isoman).

“Prone position adalah posisi tengkurap, karena menghasilkan ventilasi yang aman dan dapat meningkatkan oksigenasi. Prone

position bisa kita lakukan di rumah, dengan tidur tengkurap dan diatur nafasnya pelan-pelan, nanti lama-lama enak. Jika durasinya dilakukan kurang lebih satu jam, saturasinya akan naik dan memperbaiki oksigasinya” tutur dr. Satrio Adi Wicaksono, Sp. An., Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND) Universitas Diponegoro.

Menurut dr. Satrio, prone position bisa divariasikan dengan tidur miring, tidur dengan posisi setengah duduk. Sedangkan bagi ibu hamil memang sulit, namun bisa dilakukan tidak sampai tengkurap tetapi miring ke kiri, posisi miring ke kiri akan membuka jalur aliran darah.

Mengenai pasien yang positif Covid-19 dan melakukan isoman, dr. satrio berpesan agar mereka memantau diri sendiri dan lingkungan, memahami pengetahuan tentang isoman, mengetahui tanda-tanda bahaya dan kapan harus segera ke fasilitas kesehatan. Kegiatan harian yang dilakukan, antara lain berjemur 10 sampai 15 menit antara pukul 10 pagi sampai dengan pukul 1 siang, cuci tangan dengan air mengalir, olahraga rutin, makan makanan bergizi seimbang, memisahkan cucian kotor dengan pakaian kotor keluarga lainnya, mencuci alat makan sendiri, termasuk kamar terpisah dengan keluarga yang negatif, memeriksa suhu tubuh, laju napas, mengecek saturasi rutin setiap pagi dan malam serta selalu berdoa.

“Lakukan obeservasi atau pemantauan terhadap diri sendiri di rumah, mengkonsumsi vitamin C, D dan Zinc serta

berjemur. Bila ada gejala batuk atau kesulitan nafas diobservasi dulu, dicoba dengan prone position, jika gejala semakin berat segera laporkan ke petugas kesehatan atau langsung ke fasilitas kesehatan terdekat, jangan takut, rileks tetapi tetap waspada menghadapi Covid ini. Yang paling penting adalah selama isolasi harus tahu kemampuan dan pemantauan diri sendiri kapan kita harus tetap di rumah, kapan harus mulai berhati-hati dan berfikir untuk ke fasilitas kesehatan dengan melihat tanda-tanda gejalanya” pungkasnya. (Linda Humas)

INDAH ULLY RAHMAWATI (ALUMNI FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO): SAYA KULIAH DI FAKULTAS HUKUM KARENA INGIN MENJADI NOTARIS



“Untuk belajar dan mendalami jurusan yang kita akan pilih, pertama kita harus mengetahui kelebihan dan kekurangan diri kita. Kebetulan saya dari jurusan IPS dan lebih enjoy belajar dengan membaca, mengerti dan menghafal, ini adalah alasan pertama, dan

alasan selanjutnya setelah lulus dari Fakultas Hukum, saya ingin menjadi Notaris atau PPAT dan bekerja di perusahaan yang membutuhkan ilmu hukum. Jurusan Hukum menarik karena dalam aplikasinya sudah ada patokan atau dasar yang kita jadikan acuan, seperti halnya dalam memeluk agama, sudah ada kitab suci yang mengatur, dan penjabaran atau yang tidak atau belum diatur ada dalam yurisprudensi” ungkap Indah Uly Rahmawati, Alumni Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

“Saya dulu masuk di Universitas Diponegoro melalui jalur Penelusuran Minat dan Kemampuan atau PMDK pada tahun 1999. Saat ini saya bekerja sebagai notaris di Kota Tangerang, saya juga aktif sebagai Konsultan Hukum di Group Perusahaan Tambang PT. Baramulti Sugih Sentosa” lanjutnya.

Setelah lulus dari Undip di tahun 2004, ia mengambil studi lanjut S2 Notariat Universitas Indonesia, sambil bekerja di Badan Narkotika Nasional, sebagai tenaga honorer. Indah menuturkan perjuangan dan pengalamannya dengan lika-liku kehidupan Jakarta, sebagai anak perantauan ia harus menyesuaikan jadwal kantor, kuliah dan naik kereta sambil berdesak-desakan dan waspada menjaga barang kita dari copet.

“Setelah lulus S2, saya mencari pekerjaan dan sama sekali tidak memiliki koneksi, saya mengirimkan lebih dari 20 lamaran kerja yang saya cari melalui yellow page dan akhirnya diterima sebagai asisten Notaris Muchlis Patahna, SH., berkantor di Gedung Wisma Bakrie I, Jalan Rasuna Said, Jakarta

selama kurang lebih dua tahun. Di notaris ini saya banyak belajar tentang hukum Perusahaan, Perbankan dan Pertanahan, ditengah situasi sudah lulus S2 dan tidak mungkin meminta biaya lagi ke orang tua, untuk jajan saja hampir tidak pernah, mengingat gaji sebagai asisten sangat terbatas dan saya harus mengatur keuangan agar pada masa hari-hari libur besar, saya bisa beli tiket untuk pulang kampung mengunjungi keluarga” kenangnya.

“Dua tahun kemudian, sejalan dengan persyaratan untuk menjadi Notaris sudah terpenuhi, saya mengajukan ijin menjadi Notaris dan ditempatkan di Kabupaten Lebak, sambil menjadi konsultan Hukum di PT. Renaissance Capital Asia dan PT. Borneo Mining Services. Sejalan dengan persyaratan pindah kantor Notaris terpenuhi saya kemudian menjadi Notaris di Kota Tangerang dan Konsultan Hukum Pertanahan (Legal Land Acquisition) di PT. Baramulti Sugih Sentosa, suatu Perusahaan yang bergerak dibidang Pertambangan Batubara, memiliki beberapa anak Perusahaan dan konsensi tambang Batubara di Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara” tuturnya.

“Kalau pengalaman selama di Undip tentu banyak sekali, terutama dosen-dosennya yang sangat disiplin dalam menyampaikan atau mentransfer ilmu kepada mahasiswa. Selain itu lingkungan atau kampus serta perpustakaan sangat mendukung untuk belajar dengan nyaman. Kegiatan diluar perkuliahan seperti ekstrakurikuler atau organisasi sangat mendukung dalam proses

belajar, waktu itu saya ikut kegiatan Teater Temis, HMI, acara Inagurasi, dsb, kegiatan-kegiatan itu menjadi pengalaman berkesan. Lalu Kuliah Kerja Nyata dengan mahasiswa

jurusan lain dan melakukan kegiatan yang positif pada masyarakat. Hal-hal tersebut tentunya sebagai sebuah proses pembelajaran bagi saya, saya belajar hidup mandiri dan memiliki banyak teman baik teman kampus ataupun teman di kost” terangnya.

“Bagi para generasi muda, memang saat ini masa yang sulit karena pandemi Covid-19 yang terjadi diseluruh dunia. Namun jangan menyurutkan langkah kita untuk terus belajar dan meraih masa depan, yakinlah bahwa proses tidak akan mengingkari hasil, siapa yang belajar dan bersungguh-sungguh hasil pasti akan mengikuti” pungkasnya. (Linda Humas)

DEKA NOVENDRA (ALUMNI FEB UNIVERSITAS DIPONEGORO), DARI PEGAWAI MENJADI PENGUSAHA



“Saat itu saya menginginkan bisa diterima di universitas negeri dan Universitas Diponegoro menjadi tujuan utama saya untuk melanjutkan studi karena Undip merupakan salah satu universitas terbaik di Indonesia. Saya mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru atau SPMB dengan pilihan pertama Fisip Komunikasi dan Ekonomi adalah pilihan kedua, diterimanya di Ekonomi. Bisa masuk Fakultas Ekonomi Undip menjadi kebanggaan, saya sangat senang dan fokus belajar tentang keuangan pemasaran serta hal-hal yang bersifat strategi dalam mengelola keuangan di sebuah perusahaan” tutur Deka Novendra Alumni Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

“Saya angkatan tahun 2003 dan lulus tahun 2008, setelah lulus dari Undip saya bekerja di salah satu Badan Usaha Milik Negara PT.

PERTAMINA Persero, mulai bekerja tahun 2008 dan resign pada tahun 2013 untuk mengembangkan usaha yang awalnya menjadi sampingan. Usaha itu sudah saya rilis sejak tahun 2010, yakni bisnis batik tulis asli dari kabupaten yang saya cintai yaitu Wonogiri” ungkapnya.

Deka memberi label usahanya dengan nama “Novendra Batik Tulis Wonogiri” yang hingga sekarang semakin berkembang. Target penjualan batik produksinya diarahkan pada kaum milenial, warna-warna yang menarik serta motif yang tidak pasaran menjadi daya tarik tersendiri. Bahkan pelanggannya pun dari kelas dunia, banyak para model dari Thailand, Singapura bahkan negara ASEAN lainnya menggunakan batik Novendra.

“Batik wonogiri biasa disebut batik tulis wonogiren mempunyai ciri khas yang kuat dan saya mencoba memodifikasi motif-motifnya menjadi lebih kontemporer, eksklusif dan modern, karena permintaan para pelanggan juga. Selain itu setiap satu motif batik akan dijahit menjadi satu baju, sehingga baju yang kita pakai jarang disamai” tuturnya.

“Selama lima tahun menimba ilmu di Undip tentunya telah menjadikan saya pribadi yang mandiri dan selalu berfikir out of the box. Namun yang utama adalah saya mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk memasuki dunia kerja maupun bisnis. Selain itu di Universitas Diponegoro lah saya mempunyai teman baru dari berbagai latar belakang dan daerah yang berbeda-beda. Pendidikan adalah hal yang paling fundamental di era saat ini. Tanpa

fundamental yang kuat tidak akan tercipta pribadi yang berkualitas” pungkasnya. (Linda Humas)



DHIVA AYU SANTOSA (CALON MAHASISWA BARU UNDIJALUR UM VOKASI): MINAT SAYA DI DUNIA KOMUNIKASI, PRODI INFORMASI DAN HUBUNGAN MASYARAKAT UNDIJ MENJADI PILIHAN SAYA



“Saya tidak lolos di jalur SBMPTN lalu mencoba kembali untuk ikut di jalur UM Universitas Diponegoro S1 dan juga vokasi. Saat pelaksanaan ujian, jujur saya sedikit khawatir tidak bisa menjawab soal karena

saya merasa kurang maksimal dalam belajar. Tapi dengan usaha, doa serta meyakinkan diri sendiri untuk tidak takut gagal karena tentunya masih ada banyak jalan atau keempatan yang lain. Pada saat pengumuman, sengaja saya membukanya agak nanti saja, jika ternyata tidak lolos biar tidak terlalu kecewa. Setelah itu akhirnya dengan deg-degan membuka laman pengumuman, ternyata lolos Vokasi, saya bahagia dan bersyukur sebab perjuangan saya selama ini tidak sia sia” tutur Dhiva Ayu Santosa siswa lulusan SMAN 15 Semarang, yang lolos UM Vokasi Universitas Diponegoro.

“Undip dalam pandangan saya adalah kampus yang memiliki kualitas bagus dan jurusan-jurusan favorit. Banyak mahasiswa berprestasi yang telah dicetak oleh Undip, lulusannya pun memiliki peluang kerja yang luas di segala aspek. Undip adalah jembatan yang akan mengantarkan saya dalam meraih cita cita, kampus impian sejak dulu” lanjutnya.

Diva memilih program studi Informasi dan Hubungan Masyarakat. Selain minatnya terhadap dunia komunikasi, ia mengatakan sangat tertarik dengan jurusan yang bisa menghubungkan dan mengembangkan diri melalui informasi, teknologi informasi, komunikasi dan membentuk relasi satu sama lain. Komunikasi memegang peranan penting pada setiap orang, dimana hampir seluruh aktivitas yang dilakukan melibatkan komunikasi. Menurutnya dengan mengambil program studi tersebut akan mendapatkan ilmu tentang semua bentuk atau cara berkomunikasi, proses komunikasi manusia, penyampaian dan penerimaan pesan.

“Pendidikan itu penting untuk menggapai cita cita kita. Doa dan usaha dibarengi dengan pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan pribadi yang baik. Kita harus terus belajar walaupun terkadang membosankan, tapi jangan berhenti belajar. Stop waiting for tomorrow, start now” ungkapnya. (Linda Humas)